

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era sekarang untuk mengelola lembaga pendidikan diperlukan upaya memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Dengan memadukan kedua kepentingan tersebut yang menjadikan karakteristik tersendiri pada lembaga pendidikan. Sebab itu diperlukan teknik dan cara mengelola informasi yang professional, efisien dan efektif kepada masyarakat. Guna menjalankan fungsi-fungsi mengelola informasi kepada publik internal dan publik eksternal perlu adanya bagian yang menangani secara strategis dan serius menggarap program tersebut yaitu humas.

Humas ataupun hubungan masyarakat adalah salah satu bagian dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk melakukan interaksi dan menciptakan hubungan ataupun kerja sama dengan publik disekitar organisasi tersebut berada, Sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Humas di dalam suatu lembaga pendidikan merupakan pengelolaan yang berkaitan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat agar tujuan-tujuan dari lembaga pendidikan tercapai.²

Keberadaan humas dalam lembaga pendidikan dapat menjadikan perantara antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitar. Secara umum tujuan dari humas sendiri adalah sebagai alat penyebar informasi

² Iranurharini, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah Di SMP Al Hikmah Surabaya*, (surabaya: Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 2014).p. 4.

dan dapat menciptakan hubungan sehingga lembaga pendidikan tersebut *image* baik dari masyarakat sekitar. Humas sebagai penyampai informasi kepada publik seharusnya dapat menyampaikan segala bentuk informasi kepada masyarakat dengan sebaik mungkin, karena suatu lembaga pendidikan sangat memerlukannya agar dapat membantu mencapai tujuan dari lembaga pendidikan tersebut. Strategi dan inovasi yang dibuat oleh humas akan sangat mempengaruhi reputasi bagi lembaga ataupun instansi pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu humas harus dapat menciptakan iklim yang kondusif dan dapat terus berinovasi dalam menginformasikan kegiatan – kegiatan lembaga kepada masyarakat sekitar sehingga tujuan dari instansi pendidikan akan lebih mudah tercapai.³

Adapun sasaran dari kegiatan humas sendiri adalah publik, yaitu sekelompok orang dalam masyarakat yang memiliki kepentingan yang sama. Publik sendiri di bagi menjadi dua yaitu publik internal dan publik eksternal. Yang dimaksud publik internal itu adalah publik yang ada di dalam lembaga atau organisasi itu sendiri seperti pengelola, karyawan, dan pemegang saham. Sedangkan publik eksternal itu mereka yang berkepentingan dan berada di luar dari organisasi atau lembaga itu sendiri.⁴ Hubungan antara sekolah dan masyarakat sebenarnya sangat dibutuhkan perannya dalam membina dan mengembangkan perkembangan dari peserta didik. Sekolah dan masyarakat sebenarnya mempunyai hubungan yang sangat erat dalam mencapai kesuksesan dan

³ Rosadi Ruslan, *Manajemen Humas Dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi Dan Aplikasi)* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).p. 109.

⁴ Frida Kusumastuti, *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat* (jakarta: Ghalia Indonesia, 2020).p. 17.

tujuan dari pendidikan sekolah yang efektif dan efisien. Sebaliknya juga sekolah seharusnya dapat menunjang dan mendorong dalam pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.⁵

Inovasi yang dapat digunakan oleh humas dalam menghadapi perubahan pasar yang sangat cepat adalah dengan melakukan inovasi di mana inovasi tersebut harus unik dan sangat jarang dilakukan oleh lembaga lain, yang pada akhirnya hal tersebut akan sangat melekat dimasyarakat dan akan menjadi kekuatan lembaga dalam mempromosikan lembaga pendidikan.

Banyaknya lembaga pendidikan yang bermunculan saat ini, menimbulkan persaingan yang ketat. Sekolah berusaha mendapatkan siswa sebanyak mungkin. Dalam mendapatkan siswa yang banyak, lembaga akan menggunakan segala cara demi memenangkan persaingan. Dalam usaha memenangkan persaingan juga harus dibarengi dengan program apa yang ditawarkan kepada masyarakat, hal tersebut sangat penting karena siswa dan wali siswa, kedepan akan menjadi bagian dari humas dalam penyebaran informasi di sekolah. Sehingga untuk meningkatkan daya saing perlu inovasi – inovasi agar tidak kalah dalam kompetitifnya persaingan lembaga pendidikan.

Pada kesempatan kali ini peneliti akan fokus terhadap inovasi humas di MI NU Mifathul Khoir Prigen berupa program madrasah yang berbasis budaya lokal yang berupa istighosah keliling. Istighosah keliling

⁵ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (BANDUNG: Remaja Rosda Karya, 2018).p. 50

disebut oleh peneliti sebagai budaya lokal, karena banyak jamaah-jamaah masyarakat sekitar yang mempunyai kebiasaan istighosah di rumah-rumah masyarakat yang dilakukan secara bergantian. Peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan ini karena, program ini memberi dampak yang baik terhadap madrasah, pihak internal maupun eksternal madrasah. Selain itu kepercayaan masyarakat semakin meningkat, terbukti dengan peningkatan jumlah siswa-siswi setiap tahunnya.⁶

MI NU Mifathul Khoir Prigen merupakan sekolah tingkat dasar yang berada dibawah naungan ma'arif NU yang berdiri sejak tahun 1983 yang sudah meluluskan ribuan siswa-siswi, dan sempat menjadi lembaga rujukan masyarakat. Dalam satu dekade terakhir sempat mengalami penurunan jumlah siswa, yang kemungkinan disebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat, tapi sejak 2017 menjadi titik awal kebangkitan sekolah ini.⁷ Pada tahun 2017 terdapat pergantian kepemimpinan kepala sekolah yang kemudian banyak mencetuskan program-program baru, dan salah satunya istighosah keliling.

Sesuai dengan hasil observasi pendahuluan peneliti bahwa program ini sudah berjalan selama satu tahun, di mana kegiatan ini dilakukan bergantian ke rumah-rumah siswa kelas enam, tujuan dari diadakannya program ini salah satunya untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dan sebagai usaha untuk mengenalkan program – program sekolah. Program ini tidak hanya berdampak pada sekolah tapi

⁶ Hasil dokumentasi sosial media facebook MI Miftahul Khoir diakses pada 05 September 2023

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Suharno pada tanggal 23 September 2023

juga berdampak kepada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini. Menurut kepala sekolah, program ini akan mengajarkan secara langsung kepada siswa tentang sifat pantang menyerah, berani tampil di depan dan juga bertata krama yang baik secara langsung kepada masyarakat sekitar ketika perjalanan dan ketika berada di rumah yang bersangkutan.⁸ Banyak sekolah yang menerapkan program pembacaan istighosah, tapi rata-rata dilakukan di sekolah, dan hal tersebut yang akan banyak menarik perhatian masyarakat, karena masyarakat melihat secara langsung bagaimana proses pendidikan dan pelaksanaan program itu berjalan.

Berdasarkan hasil observasi awal sebagaimana terdeskripsi di atas, ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Kemajuan sebuah lembaga pendidikan membutuhkan peran Humas yang mampu menyebarkan informasi dan dapat menciptakan hubungan yang baik sehingga lembaga pendidikan *image* nya menjadi lebih baik.⁹

Dipilihnya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khoir Prigen Pasuruan sebagai tempat penelitian dikarenakan hasil observasi peneliti di lapangan menunjukkan adanya semangat humas dalam menjalankan tugasnya, serta peran kepala sekolah yang pro aktif di dalam mendukung program-program Humas, dengan tujuan agar program tersebut dapat berjalan dengan baik.

Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Khanifulloh tanggal 24 September 2023

⁹ Observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 06 September 2024

dengan judul **”Manajemen Humas Berbasis Budaya Lokal di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khoir Prigen Pasuruan”** dengan harapan dapat menggali informasi apa saja usaha yang dilakukan oleh humas dalam upaya meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dengan berbagai inovasi-inovasi yang dilakukan oleh Humas.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi manajemen humas berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khoir Prigen Pasuruan?
2. Bagaimana implikasi manajemen humas berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khoir Prigen Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen humas berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khoir Prigen Pasuruan
2. Untuk mendeskripsikan implikasi manajemen humas berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khoir Prigen Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori tentang manajemen humas dalam upaya meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi

tambahan yang bermanfaat dalam Upaya meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam kinerja humas madrasah
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan input bagi Humas dalam menentukan program - program yang berhubungan dengan Kehumasan dalam usaha meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

E. Orisinilitas Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan proposal skripsi ini, peneliti memperoleh banyak sekali informasi atau refrensi dari berbagai sumber data. Berikut adalah penelitian sebelumnya dengan topik yang sama dengan peneliti. Di bawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki judul yang sama dengan peneliti.

1. Skripsi karya Indhira Hari Kurnia tahun 2018, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus dari penelitian ini antara lain bagaimana strategi yang dilakukan humas untuk meningkatkan reputasi atau nama baik sekolah, bagaimana tanggapan dari orang tua murid dan alumni sekolah terkait strategi humas untuk meningkatkan reputasi sekolah, hambatan yang dialami humas dan solusi dari hambatan tersebut.¹⁰
2. Skripsi karya Suci Hariyati tahun 2020, dalam penelitian ini

¹⁰ Indhira Hari Kurnia, 'Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)' (Program Sarjana Universitas Negeri SebelasMaret Solo, 2018).

membahas mengenai manajemen humas dan minat dari calon peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Fokus dari penelitian, antara lain metode dan pelaksanaan manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik, serta implikasi penerapan metode yang digunakan manajemen humas.¹¹

3. Skripsi karya Indana Zulfa tahun 2017, pada penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini membahas mengenai manajemen humas dalam upaya meningkatkan peran serta atau partisipasi dari masyarakat. Fokus dari penelitian ini, antara lain mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen humas dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum JekuloKudus.¹²
4. Tesis karya Mar'atul Kiptiyah tahun 2018, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian dalam skripsi ini meliputi bagaimana strategi, hambatan atau kendala, dan evaluasi kepala sekolah dalam membangun citra pada sekolah swasta menuju sekolahunggul berkompetitif.¹³
5. Skripsi karya Winda Sri Widiawati tahun 2021, membahas peran humas dalam mempromosikan suatu lembaga pendidikan. Penelitian

¹¹ Suci Hariyati, 'Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Mts Islamiyah Belongkut Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhanbatu Utara' (Program sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020).

¹² Indana Zulfa, 'Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Di Ma Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus)' (Program sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

¹³ Mar'atul Kiptiyah, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif Di SMP Ar-Rohmah Putri Malang' (Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

ini merupakan penelitian kualitatif. Rumusan masalah dari penelitian ini, antara lain tugas dan fungsi humas dalam mempromosikan MTsN 1 Kota Padang Panjang, media yang digunakan humas untuk mempromosikan MTsN 1 Kota Padang Panjang, serta strategi humas dalam mempromosikan MTsN 1 Kota Padang Panjang.¹⁴

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama peneliti, Judul penelitian, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Indhira Hari Kurnia, Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta), 2018	membahas mengenai manajemen humas pada suatu Lembaga Pendidikan, serta jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif	Penelitian ini dilakukan di SMA dan saya melakukan di MI	Orisinalitas penelitian ini adalah peneliti fokus pada bagaimana humas merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi kegiatan humas berbasis budaya lokal yang berada di MI
2.	Karya Suci Hariyati, Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di Mts Islamiyah Belongkut Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2020	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen humas pada suatu Lembaga Pendidikan, dan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Penelitian ini adalah dari segi tempat penelitian yang dilakukan di MTs dan saya di MI	NU Miftahul Khoir

¹⁴ Winda Sri Widiawati, 'Peran Humas Dalam Mempromosikan MTsN 1 Kota Padang Panjang' (Program sarjana Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021).

		Serta memiliki fokus penelitian yang sama membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi humas		
3.	Indana Zulfa, Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA Nurul Ulum Jekulo Kudus), 2017	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai manajemen humas pada suatu Lembaga Pendidikan, dan menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian ini adalah dari segi tempat penelitian yang dilakukan di MTs dan saya di MI	
4.	Mar'atul Kiptiyah, Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif di SMP Ar Rohmah Putri Malang, 2018	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai manajemen humas pada suatu Lembaga Pendidikan, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif	Penelitian ini adalah dari segi tempat penelitian yang dilakukan di MTs dan saya di MI	
5.	Windi Sri Widiawati, Peran Humas Dalam Mempromosikan MtsN 1 Kota	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai manajemen	Penelitian ini adalah dari segi tempat penelitian yang dilakukan di MTs dan saya di MI	

	Padang Panjang, 2021	humas pada suatu Lembaga Pendidikan, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif		
--	----------------------	--	--	--

Dari tabel orisinalitas penelitian dapat peneliti simpulkan, bahwa penelitian yang dilakukan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya/terdahulu.

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Humas

Manajemen Humas adalah proses untuk menjalin dan mengelola hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat melalui perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian dan pengoordinasian dalam rangka untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas madrasah.

2. Budaya lokal

Budaya lokal adalah perilaku positif manusia dalam berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya, dapat bersumber dari nilai-nilai agama, budaya setempat yang terbangun secara alamiah dalam suatu komunitas masyarakat. Istighosah yang kemudian oleh peneliti disebut sebagai budaya lokal karena mayoritas penduduk di daerah

tempat peneliti adalah orang islam yang sudah terbiasa membaca istighosah dan biasa dibaca saat hajatan dan juga acara – acara desa.

STAIMA AL-HIKAM